



PERPANJANGAN PPKM MIKRO

Sultan Minta Warga Disiplin Prokes

DANUREJAN—Gubernur DIY Sri Sultan HB X memutuskan untuk memperpanjang masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro selama 14 hari ke depan untuk menekan persebaran Covid-19.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Sultan mengingatkan masyarakat agar menjaga disiplin protokol kesehatan (prokes). “[Aturan] sudah maksimal, sekarang tergantung publik bisa enggak jaga diri [disiplin prokes],” kata Sultan, sesuai mengikuti Rapat Paripurna di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Rabu (2/6).

Sultan mengatakan PPKM Mikro mengatur pengendalian persebaran virus Corona penyebab Covid-19 sampai tingkat RT dan RW. Jika Satgas tingkat RT dan RW tidak bisa mengendalikan maka akan selalu muncul klaster penularan Covid-19.

Sehingga, menurut Sultan, yang dibutuhkan saat ini adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga disiplin prokes. “Kesadaran saja, kalau sakit

▶ Menurut Sultan, yang dibutuhkan saat ini adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga disiplin prokes.

▶ Saat ini Pemda DIY juga tengah mengencarkan *tracing* dan *testing* Covid-19.

ada yang positif harus lelang akan merepotkan karena prosedurnya begitu],” ucap Sultan.

ada yang positif harus lelang akan merepotkan karena prosedurnya begitu],” ucap Sultan.

Tracing dan Testing

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji menambahkan Instruksi Gubernur (Ingub) tentang Perpanjangan PPKM Mikro kali ini, durasinya sama dengan sebelumnya. Saat ini Pemda DIY juga tengah mengencarkan *tracing* dan *testing* kepada kelompok-kelompok yang dimungkinkan terjadi penularan Covid-19.

Saat ini diakui Aji ketersediaan *bed* atau tempat tidur masih cukup untuk menampung pasien Covid-19. Selain itu selter juga sudah diperbanyak untuk menampung orang tidak bergejala (OTG).

Dukungan anggaran penanganan Covid-19 diakui Baskara Aji juga masih cukup yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten dan kota, meski tak disebut secara rinci jumlahnya.

“Dukungan anggaran selter ada di kabupaten kota, gabungan kabupaten kota dan dinsos, ini cadangan masalah habis berapa. Cukup ya sukur, kurang kami tambah,” kata Baskara Aji.

ke rumah sakit,” ucap Sultan. Selain karena alasan itu, perpanjangan PPKM Mikro ini karena sejumlah wilayah sekitar DIY juga memperpanjang aturan serupa, sehingga dikhawatirkan ketika DIY tidak memperpanjang PPKM Mikro banyak masyarakat yang berduyun-duyun mendatangi Jogja. Akibatnya DIY yang secara umum zona hijau akan berubah menjadi zona merah.

Tidak hanya itu, dengan tidak memperpanjang PPKM Mikro akan berimplikasi pada pencabutan atau membatalkan status Tanggap Darurat Bencana Covid-19, sehingga ketika ada yang terkonfirmasi positif Covid-19 otomatis penanganannya butuh waktu lama.

“Misalnya *nek positif meh nyuntik kudu lelang* kan repot aku prosedur kan *gitu mesti melu* [misalnya kalau



1.
 2. Negatif Amat Segera Untuk Ditangani

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005